

BAB V

PENUTUP

Setelah menjelaskan fungsi sosial *Majlis Ta'lim* bagi masyarakat Pancahan Baru, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman, maka pada bab penutup ini dapat diambil beberapa kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan.

A. Kesimpulan

1. Dalam masyarakat Pancahan Baru, Kecamatan Rao Selatan - Pasaman, ada kelompok pengajian oleh masyarakat setempat akrab menyebutnya dengan *Majlis Ta'lim*. Uniknya *Majlis Ta'lim* yang dilakoni oleh ibu-ibu di Kampung Pancahan Baru ini berbeda dengan *Majlis Ta'lim* lainnya yang ada di sekitar Kampung Pancahan. Karena kegiatan *Majlis Ta'lim* Pancahan ini dilakukan dari rumah ke rumah anggota ta'lim dengan jumlah anggota yang lumayan banyak berjumlah lebih dari 100 orang anggota. Sedangkan *Majlis Taklim* yang ada di Kampung sekitar Pancahan hanya dilakukan di Masjid atau Musholla. Kegiatan yang dilakukan oleh *Majlis Ta'lim* Pancahan Baru ini adalah: *pertama*, dari segi sosialnya, ibu-ibu *Majlis Ta'lim* ini melakukan kegiatan seperti membantu masyarakat dalam acara pernikahan, membantu yang terkena musibah, ikut serta dalam acara goro bersama dan lain sebagainya. *Kedua*, dari segi keagamaannya, ibu-ibu *Majlis Ta'lim* ini mengadakan pengajian mingguan, bulanan dan tahunan. Di samping itu juga

ada yasinan, membaca Qur'an bersama, membaca tahtim, tahlil, doa dan praktek shalat jenazah.

2. Melihat keberadaan *Majlis Ta'lim* bagi masyarakat Pancahan Baru ini dengan berbagai kegiatan sosial dan keagamaan yang dijalananinya hingga banyaknya ibu-ibu yang ikut bergabung dengan *Majlis Ta'lim* ini menunjukkan bahwa kedudukan *Majlis Ta'lim* sebagai sebuah lembaga pendidikan non-formal dalam masyarakat Pancahan Baru ini mempunyai manfaat yang sangat besar sekali, di antaranya adalah selain sebagai sarana dalam meningkatkan pengetahuan agama, komunitas *Majlis Ta'lim* ini juga bisa membantu masyarakat yang kurang mampu dan sebagai wadah dalam peningkatan solidaritas sosial.
3. Sukses dan gagalnya suatu komunitas dalam menjalankan apa yang dicitakannya tentu tidak lepas dari berbagai faktor yang ikut mempengaruhinya. Begitu pula dengan *Majlis Ta'lim* Pancahan Baru ini, ada faktor pendukung dan ada pula faktor yang menjadi penghambatnya. Di antara faktor yang mendukung tetap berjalan dan bertahannya *Majlis Ta'lim* Pancahan Baru ini adalah karena adanya motivasi agama yang kuat dalam masyarakat, kondisi lingkungan masyarakat yang bersahabat dan lebih mudah kegiatannya dilaksanakan di rumah anggota ta'lim. Sementara faktor penghambatnya adalah kurangnya sarana dalam proses kegiatan, seperti ketika pelaksanaan kegiatannya dilakukan di rumah dengan kondisi yang sempit, tidak ada pengeras suara (microfon), minimnya pemateri ceramah dan pengaruh media lainnya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan dalam tulisan ini adalah:

1. Bagi ibu-ibu komunitas *Majlis Ta'lim* Pancahan Baru supaya tetap istiqomah dalam menjalani aktivitas yang telah dijalani dari sekian tahun ini. Meskipun tetap diakui bahwa banyak hambatan dalam belajar ilmu agama, apalagi bagi seorang ibu rumah tangga yang padat kegiatan. Maka terus belajar ilmu agama dan ajarkan kepada anak keluarga supaya mereka bisa menjadi anak-anak yang sholeh/ ah, cinta pada orangtua dan agama Serta dapat terhindar dari pengaruh globalisasi yang menjerumuskan.
2. Bagi pihak pemerintahan setempat hendaknya lebih mensupport, mencurahkan perhatian dan rasa pedulinya terhadap komunitas ibu-ibu *Majlis Ta'lim* di Pancahan Baru ini supaya ke depannya ibu-ibu *ta'lim* Pancahan Baru memiliki tempat yang layak dalam menuntut ilmu, belajar ilmu agama, sehingga ke depannya bisa lebih bersinergis lagi dalam membantu terhadap sesama.
3. Diharapkan bagi ibu-ibu di luar komunitas janganlah berburuk sangka terhadap sesuatu yang belum kita ketahui. Nilailah diri sendiri sebelum menilai orang lain lebih jauh, karena itu akan lebih baik dan manfaat. Kemudian bagi ibu-ibu *ta'lim* pula diharapkan untuk tetap komitmen dalam pengajian, jangan jadikan *Majlis Ta'lim* ini sebagai pengisi waktu saja, tetapi jadikan *Majlis Ta'lim* itu betul-betul sebagai wadah untuk menimba ilmu sehingga mampu membentuk pribadi muslimah yang berakhlak mulia.